

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya metode berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, atau menurut Sugiyono (2005:1) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan verifikatif. Dengan tujuan untuk menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kinerja keuangan yang berdasarkan *Cash Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Sugiyono (2005:31) mengatakan bahwa "variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

a. Kinerja keuangan (Variabel X)

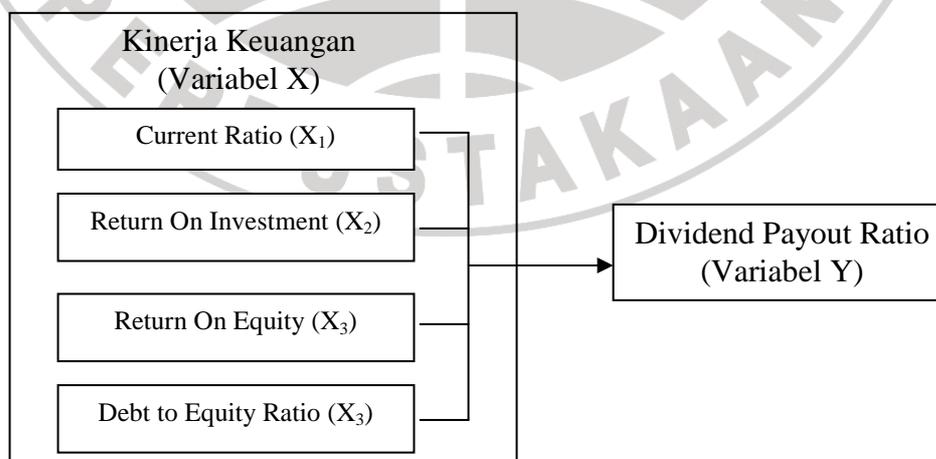
Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan yang diukur dari segi finansialnya yang didasarkan atas informasi dalam laporan keuangan, salah satunya dapat diukur dengan menggunakan analisa rasio laporan keuangan.

b. *Dividend Payout Ratio* (Variabel Y)

Dividen Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menjelaskan berapa besar porsi dividen dari *net income* perusahaan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi variabel di atas dapat dijabarkan ke dalam bentuk operasionalisasi variabel sebagai berikut:



Gambar 3.1
Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari pengertian dan penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini serta sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya, maka penulis perlu memberikan penjelasan atas variabel-variabel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Variabel X : Kinerja keuangan	X₁. Cash Ratio , Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya dengan kas atau yang setara dengan kas	<ul style="list-style-type: none"> • Kas dan Setara Kas • Utang Lancar 	Rasio
	X₂. Return On Equity , Rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih • Total Ekuitas 	Rasio
	X₃. Debt to Equity Ratio , Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Total Hutang • Total Ekuitas 	Rasio

	perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya		
Variabel Y : <i>Dividend Payout Ratio</i> , Rasio yang menjelaskan berapa besar porsi dividen dari <i>net income</i> perusahaan		<ul style="list-style-type: none"> • Dividen per lembar saham • Laba per lembar saham 	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2005:72)

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta.

3.3.2 Teknik Sampling

Sugiyono (2005:73) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:111) bahwa “pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya”.

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan cara sampel bertujuan. Maksud dari pengambilan sampel ini adalah disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Suharsimi Arikunto (2002:117) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sampel bertujuan adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang telah membagikan dividen tunainya untuk tahun 2005.

Dari 37 perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta, maka dipilih sampel sebanyak 18 perusahaan yang telah membagikan dividen tunainya untuk tahun 2005.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Dalam usaha memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian dengan memanfaatkan dokumen-dokumen perusahaan dalam hal ini adalah Laporan Keuangan. Data yang digunakan oleh penulis diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Jakarta dan situs BEJ di alamat www.jsx.co.id. Data tersebut berupa ikhtisar posisi keuangan perusahaan selama tahun 2005.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pengolahan data dimulai dengan penghitungan nilai-nilai rasio yang akan dijadikan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup *Cash Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*.
2. Menghitung nilai-nilai *Dividend Payout Ratio* untuk seluruh perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3. Menentukan persamaan regresi berganda yang akan digunakan. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = *Dividend Payout Ratio*

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_4 = koefisien regresi

X_1 = *Cash Ratio*

X_2 = *Return On Equity*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

4. Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan pendekatan ekonometrik yaitu analisis regresi dan korelasi dalam menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan sebagai landasan untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2001: 145)

Disamping itu, proses analisis yang dilakukan terdiri dari pengujian variabel-variabel independen secara bersama-sama (uji F), pengujian signifikansi masing-masing variabel independen secara parsial (uji t) serta perhitungan koefisien regresi variabel-variabel independen dari persamaan DPR. Adapun uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. **Uji F**, untuk menguji apakah secara simultan variabel independen (*Cash Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*). Langkah pengujian dilakukan sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

$$Df = (N-k, k-1)$$

$$\alpha = 0,05$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(N-K)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi berganda

K = jumlah variabel

N = jumlah data

Jika $F_{\text{hitung}} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b. **Uji t**, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (*Cash Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh

terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*). Langkah pengujian dilakukan sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

H_0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Df = N - k ; \alpha = 0,05$$

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Se(b_1)} ; \frac{b_2}{Se(b_2)}$$

Dimana :

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

$Se(b_1), Se(b_2), Se(b_3)$, = Standard error dari b_1, b_2 , dan b_3

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti koefisien b_i signifikan, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- c. **Uji R^2** , disebut juga koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R^2 diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.